

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya sebuah komunikasi yang baik adalah bagaimana seseorang komunikator menyampaikan suatu pesan, yang ditangkap dengan baik oleh komunikator yang ditunjukannya, berdasarkan apakah komunikasi bagian dari kehidupan manusia itu sendiri, manusia berkomunikasi dengan lingkungannya sejak lahir, tindakan sejak lahir, menangis. Sebuah ciri komunikasi pada saat yang sama, membangun rasa kemanusiaan yang kuat membutuhkan saling pengertian diantara anggota masyarakat.¹

Jadi kalau dua orang terlibat dalam komunikasi, misalnya dalam bentuk percakapan, maka komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dipercakapan. Persamaan bahasa yang dipergunakan dalam

¹Widjaya, Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002),P.1

percakapan itu belum tentu menimbulkan kesamaan makna. Dengan lain perkataan, mengerti bahasanya saja belum tentu mengerti makna yang dibawakan oleh bahasa itu. Jelas bahwa percakapan kedua orang tadi dapat dikatakan komunikatif apabila kedua-duanya, saling mengerti bahasa yang dipergunakan, juga mengerti makna dari bahan yang dipercakapan.

Baru pada pertengahan abad ke-20 ketika dunia dirasakan semakin kecil akibat revolusi industri dan revolusi teknologi elektronik, setelah ditemukan kapal api, pesawat terbang listrik, telepon, surat kabar, film, radio, televisi, dsb. Maka para cendekiawan pada abad sekarang menyadari pentingnya komunikasi ditingkatkan dari pengetahuan (*knowledge*) menjadi ilmu (*science*).²

Pola komunikasi merupakan model dari proses komunikasi, sehingga dengan adanya berbagai macam model komunikasi dan bagian proses komunikasi akan dapat ditemukan pola yang cocok dan mudah dipergunakan dalam berkomunikasi.

²Efendy, Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek, (Bandung:PT.Remaja Rosda Karya, 1984),p.9

Pola komunikasi identik dengan proses komunikasi, karena pola komunikasi merupakan bagian dari proses komunikasi.³

Isu-isu pemerintahan menyarankan strategi perilaku yang tepat dalam mengelola atau mengelola suatu isu. Isu-isu pemerintahan sering dianggap sebagai berbagai latihan dalam kerangka politik atau negara yang mencakup cara paling umum untuk menentukan tujuan kerangka kerja. Surat menyurat politik yang diselesaikan dapat memanfaatkan media seperti radio, papan, panji-panji, spanduk, bendera, dan selebaran serta latihan persahabatan, misalnya memberikan bantuan dengan cara arisan kerja ke jaringan di Kabupaten Serang.

Dalam strategi komunikasi partai golkar kabupaten serang kita bisa lihat dari kekuatan politik yang dilakukan oleh partai tersebut dari sisi strategi komunikasi, untuk melihat seberapa jauh peran komunikasi dalam kemenangan sebuah pertarungan politik, dari hasil penelitian strategi komunikasi ini kita dapat menetapkan bahwa komunikasi menjadi peran penting dalam pengumpulan

³Pola Komunikasi, [Http://Www.Irmanfsp.Com/2015/08/Pola-Pola-Komunikasi.Html](http://Www.Irmanfsp.Com/2015/08/Pola-Pola-Komunikasi.Html), Diakses Senin 12 September 2019 Jam 11.45

suara politik atau pondasi kekuatan dalam perpolitikan yang berlangsung.

Penelitian ini Berjudul Strategi Komunikasi Politik Calon Legislatif Partai Golkar Dalam Meningkatkan Elektabilitas Di Kabupaten Serang(Studi Kasus Kabupaten Serang). Alasan penelitian membahas tentang ini adalah karena pentingnya strategi komunikasi perpolitikan yang berlangsung untuk melakukan pendekatan terhadap komunikan.

A. Rumusan Masalah

Dilihat dari landasan permasalahan tersebut, maka rencana permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apa Strategi Calon Legislatif dalam melakukan kampanyenya di Kabupaten Serang.
2. Bagaimana Strategi Calon Legislatif Partai Golkar dalam meningkatkan Elektabilitas di Kabupaten Serang.
3. Bagaimana Calon Legislatif Partai Golkar dalam melakukan strategi di Kabupaten Serang.

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi Komunikasi Calon Legislatif Partai Golkar dalam melakukan kampanyenya di kabupaten Serang.
2. Untuk mengetahui Strategi Komunikasi Calon Legislatif Partai Golkar menggunakan Strategi Komunikasi Door To Door dalam Melakukan Kampanyenya di kabupaten Serang.

C. Batasan Masalah

Sedapat mungkin persoalan dalam pembicaraan ini hanya sebatas Petinggi Administratif Partai Golkar di wilayah Serang yang kepentingan dan pemikiran politiknya dalam menyelesaikan misi berkelanjutan.

D. Karangka Pemikiran

Dalam kehidupan sehari-hari yang biasa orang tidak dapat dipisahkan dari korespondensi. Pada titik ketika orang-orang dibuat, ada hubungan umum antara orang-orang satu sama lain. Koneksi bersama kemudian membutuhkan kerjasama satu sama lain, maka akan ada korespondensi antara orang yang satu dengan yang lain.

1. Pentingnya komunikasi politik

Surat menyurat politik adalah surat menyurat yang bertujuan untuk mencapai suatu dampak sehingga apa yang diperiksa oleh jenis surat menyurat dapat mengikat semua perkumpulan atau warga melalui suatu persetujuan yang diselesaikan bersama oleh landasan politik.⁴

2. Komponen-Komponen Komunikasi Politik

Komunikasi politik yang berkembang saat ini adalah sebagaimana yang diungkapkan Nimmo dalam bukunya *Komunikasi Politik, Komunikator, Pesan dan Media*, Nimmo mengatakan bahwa tujuan komunikasi politik adalah pembentukan pendapatan public. Dengan meminjam formula Harol Lasswel, “siapa mengatakan apa melalui saluran mana kepada siapa dengan efek apa” Nimmo mengatakan bahwa hubungan Antara komunikasi politik dan opini publik. Elemen who (siapa) dalam model itu adalah komunikator politik; says what (mengatakan apa) pesan politik yang memakai simbol-simbol politik, in which chanel (saluran) adalah media yang

⁴ Maswadi Rauf Dan Mappa Nasrun (ed). *Indonesia Dan Komunikasi Politik* (Jakarta:Pt.Gramedia,1993), P.10.

digunakan untuk mengirimkan pesan-pesan tersebut, salah satunya adalah dengan menggunakan media massa; to whom (kepada siapa) adalah khalayak atau publik dan with what effect (akibat apa) adalah dampak dari komunikasi politik berupa opini publik.

Dengan opini publik yang telah terbentuk, maka partisipasi politik yang diharapkan dari konsistuen akan diterima oleh komunikator. Partai akan punya pemilih yang banyak jika opini yang dikembangkan sesuai dengan konsistuen tersebut.

E. Kajian Pustaka

Untuk membantu siklus eksplorasi ini, pencipta mencoba untuk mensurvei sebagian tulisan tentang korespondensi politik sebagai audit tulisan, yang diselesaikan oleh spesialis masa lalu, untuk lebih spesifik:

1. Komunikasi politik partai persatuan pembangunan pada masyarakat muslim dibanten yang disusun oleh basith bakhtiar yulfi.⁵ jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah

⁵basith Bakhtiar Yulfi, Skripsi “Komunikasi Partai Persatuan Pembangunan Pada Masyarakat Muslim Dibanten”

dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 1434 H/2013 M. skripsi ini melihat komunikasi politik yang dilaksanakan oleh DPC PPP di Rezim Purworejo dalam memberikan data ke daerah setempat lebih luas tentang keberadaan partai tersebut.

2. Komunikasi politik mulyadi jaya baya menjelang pemilihan gubernur banten 2017 disusun oleh Anita Maryati Dasyo⁶Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sultan Agung Tirtayasa 1435 H/2015 M. skripsi ini meneliti tentang Komunikasi Politik Mulyadi Jayabaya Menjelang Pemilihan Gubernur 2017, dilihat dari ketokohan Mulyadi Jayabaya, komunikasi yang digunakan, konstituen dan masyarakat pemilihnya.

Mengambil kesimpulan bahwa belum ada penelitian yang meneliti tentang “Strategi Komunikasi Politik Partai Golkar Dalam Meeningkatkan Elektabilitas (Studi Kasus Kabupaten Serang Provinsi Banten)”

⁶Anita Maryati Dasyo Skripsi “Komunikasi Politik Jayabaya Menjelang Pemilihan Gubernur Banten 2017

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pemeriksaan subjektif yang berbeda. Penelitian ini dapat digambarkan sebagai metode berpikir kritis yang sedang diteliti dengan menggambarkan atau merekam kondisi subjek atau objek pemeriksaan, suatu perusahaan, masyarakat, dan lain-lain. Motivasi di balik ilustratif subjektif adalah untuk menggambarkan, meringkas keadaan yang berbeda, keadaan yang berbeda, atau kekhasan yang berbeda dari realitas sosial yang ada secara lokal yang menjadi objek eksplorasi, dan berusaha untuk menarik realitas itu ke permukaan sebagai elemen, karakter, kualitas, model, tanda, atau penggambaran. tentang keadaan, keadaan, atau kekhasan tertentu.⁷

⁷Burhan Bungin Penelitian Kualitatif. Jakarta: Prenada Media Group, 2008),P.68

2. Konsentrasi Penelitian dan Sumber Informasi

Informasi untuk berbagai informasi, dan sumber opsional akan menjadi sumber yang tidak langsung memberikan informasi kepada berbagai informasi.

a. Data Primer

Sumber informasi penting diperoleh secara langsung dari subjek penelitian yang langsung terkait dengan eksplorasi yang didelegasikan. Informasi penting dalam penelitian ini adalah konsekuensi pertemuan yang didapat dari responden, unit partai tertentu sebagai komunikator dan daerah sebagai komunikan langsung, dan persepsi dari catatan lapangan.

b. Data Sekunder

Penulis mengutip dari berbagai sumber yang bertekad untuk menyelesaikan informasi penting, misalnya tulisan, catatan partai Golkar, dan sumber-sumber lain yang disusun terkait dengan penggambaran partai secara keseluruhan dan desain partai. Informasi tersebut digunakan untuk membantu hubungan informasi yang diperoleh dengan menutupnya dari berbagai sumber yang diharapkan dapat melengkapi informasi penting.

Contoh informasi opsional yang digunakan dalam penelitian ini adalah profil Partai Golkar, catatan pelaksanaan Partai Golkar dan buku-buku hibah hipotetis.

3. Teknik Pengumpulan Data

A. Observasi

Persepsi adalah strategi pengumpulan informasi di mana para ahli mengarahkan persepsi langsung terhadap subjek yang dipertimbangkan, khususnya latihan yang dilakukan oleh Temu Netralisasi individu Rezim Serang. Item selesai untuk menyelesaikan dan menambah konsekuensi dari berbagai informasi melalui pertemuan dan dokumentasi.

Berbagai informasi dengan melakukan observasi menurut Lisa Horrison. Observasi mempunyai beberapa poin penting dalam melakukan penelitian, kelebihan riset observasi adalah kita bergantung misalnya pada aktor politik untuk memberi tahu aturan dan tanggung jawab mereka, kita bisa menyaksikan sendiri aturan dan tanggung jawab tugas yang mereka emban itu berbeda dengan kita melakukan wawancara

untuk mengekstrapolasi data, dengan observasi kita dapat mencatat kejadian hasil Observasi yang dilakukan di lapangan.⁸

Observasi penelitian dalam judul “strategi komunikasi politik calon legislatif partai golkar dalam meningkatkan elektabilitas dikabupaten serang serang” pada tanggal 15 agustus 2019.Observasi yang saya dapatkan dari penelitian dipartai golkar adalah data statistik kemenangan pemilihan legislatif serentak 2019 dikabupaten serang, dan lain-lainnya.

B. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara penyampaian laporan dengan memanfaatkan bukti-bukti eksak dari perekam, sumber data, khususnya makalah/karya, dll.

C. Wawancara

Prosedur pemilihan informasi yang digunakan adalah wawancara, wawancara diarahkan sebagai pertanyaan-pertanyaan yang telah digambarkan atau yang akan muncul secara mendadak.

Pertemuan yang dipimpin seharusnya melengkapi apa yang tidak diperoleh dalam persepsi eksplorasi. Wawancara

⁸Lisa Horison, *Filosofi Komunikasi Politik*, (Jakarta: Media Gathering Kencana Prenada, 2009), H.93.

adalah suatu cara yang berarti untuk mengetahui apa rencana, pemikiran, pasti seseorang ingat untuk membina suatu teknik.

Wawancara penelitian “strategi komunikasi politik calon legislatif partai golkar dalam meningkatkan elektabilitas dikabupaten serang serang” pada tanggal 15 agustus 2019 bertempat digedung golkar kabupaten serang, menurut bapak ajiji selaku pengurus DPD partai golkar kabupaten serang bidang pendidikan sekaligus pakar ahli tentang politik, yang saya wawancarai untuk memperoleh referensi adalah menanyakan sejarah berdirinya golkar, strategi golkar dalam meningkatkan elektabilitas dikabupaten serang,dan strategi golkar dalam melakukan komunikasi massa kepada masyarakat disetiap wilayahnya,dan lain-lainnya.

Pandangan masyarakat terhadap golkar adalah yang pertama daya tarik golkar dalam melakukan kegiatan sosial kepada masyarakat, dan mampu menciptakan atau membuktikan kader-kadernya untuk berdaya saing dikontestasi pemilu dikabupaten serang, popularitas serta kualitas kader-kader golkar dalam

beretorika kepada masyarakat, Kata ahli politik bapak aji selaku pengurus golkar dikabupaten serang.

D. Tehnik Analisis Data

Setelah informasi dikumpulkan melalui pertemuan, persepsi, dan studi penulisan, tahap selanjutnya adalah memilih dan mengurangi informasi. Pengurangan informasi adalah informasi yang telah dikumpulkan dan disusun untuk dikumpulkan dalam rangka membingkai sukseksi dalam memecahkan masalah. Setelah penurunan informasi selesai, maka pemeriksaan informasi selesai. Prosedur yang digunakan dalam menelaah informasi dengan menggunakan strategi non-faktual adalah pemeriksaan subjektif. Informasi yang diperoleh dari pemeriksaan dipertanggungjawabkan tanpa jaminan, kemudian dipecah dan diperkenalkan dengan jelas untuk mendapatkan garis besar realitas saat ini dan untuk menanggapi pertanyaan dalam perincian masalah

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan percakapan yang tepat, komposisi proposal ini disusun dengan percakapan yang disengaja sebagai berikut:

Bab Satu yang berisikan pendahuluan untuk mengantarkan suatu pembahasan dalam mengantarkan pembahasan skripsi secara keseluruhan. Dalam bab ini berisikan uraian tentang latar belakang masalah rumusan masalah tujuan penelitian batasan masalah kerangka pemikiran kajian pustaka metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Dua berisi tentang kajian pustaka tentang landasan teoritis pengertian komunikasi pengertian politik komunikasi politik elektabilitas politik komponen-komponen komunikasi politik unsur-unsur komunikasi politik bentuk tulisan politik dalam media sebagai sarana politik komunikasi interpersonal sebagai saluran komunikasi politik komunikasi organisasi sebagai saluran komunikasi politik.

Bab Tiga berisi tentang metodologi penelitian pola/jenis penelitian lokasi penelitian kehadiran penelitian sumber data

teknik pengumpulan data teknik analisis data pengecekan keabsahan data tahap-tahap penelitian.

Bab Empat berisi tentang penelitian dan pembahasan kondisi objektif asas sifat dan prinsip perjuangan golkar visi-misi DPD golkar kabupaten serang struktur organisasi partai golkar komposisi dan susunan personalia pengurus harian DPD partai golkar kabupaten serang tugas dan wewenang pengurus harian dewan pimpinan daerah analisis penulis hambatan dan progres perolehan suara partai golkar pemilihan legislatif 2019 dikabupaten serang.

Bab Lima berisikan Penutup dalam bab ini diberikan kesimpulan dan Saran lampiran sebagai jawaban sebagai rumusan masalah yang mendukung dalam skripsi ini serta saran-saran sebagai masukan lebih lanjut setelah dilakukan penelitian.